

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yang memeriksa variabel dependen dan independen untuk mengidentifikasi faktor-faktor terkait kepemilikan jamban sehat di Puskesmas Pagurawan Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Pagurawan, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, dari Februari hingga Juli 2024.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dengan survei awal pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Jumlah warga yang tercatat masih melakukan praktik BABS Buang Air Besar Sembarangan di wilayah Puskesmas Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara yang terdiri dari 10 Desa yaitu Pangkalan Dodek, Pangkalan Dodek Baru, Pagurawan, Sidomulyo, Sei Buah Keras, Aek Nauli, Nenassiam, Durian, Medang, Pematang Nibun. Namun, 3 Desa diantara sudah terverifikasi ODF (*Open Defecation Free*) dan 7 diantara belum terverifikasi dengan jumlah populasi 524 KK yang masih BABS tercatat pada tahun 2023.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana berarti sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber informasi data utama dalam penelitian. Sampel yaitu bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi (Amin fadilah 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah KK yang masih tercatat BABS yaitu 524 KK yang berada di Wilayah Puskesmas Pagurawan Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara dihitung menggunakan rumus *lemeshow*.

$$n = \frac{Z^2 - a/2P(1 - P)N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{a}{2P} (1 - P)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi (524 KK)

$Z^2 1 - \frac{a}{2P}$: Standar deviasi normal (1,96 dengan CI 95%)

P : Proporsi 50% (0,5)

D : Derajat penyimpangan 10% (0,1)

Perhitungan besar sampel minimum :

$$n = \frac{Z^2 - a/2P(1 - P)N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{a}{2P} (1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5(1 - 0,5) 524}{0,1^2 (524 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 (0,5) \cdot 524}{5,23 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{503,24}{6,1904}$$

$$n = 81,29 = 81 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan dengan rumus Lemeshow maka banyak sampel adalah 81 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini teknik pengambilan sampelnya dikerjakan dengan teknik *Simple Random Sampling*, yakni setiap responden atau bagian dari masyarakat atau populasi memiliki peluang yang serupa kemudian dipilih atau pemilahan sebagai sampel.

1. Kriteria Inklusi

- a. Kepala Keluarga atau ibu rumah tangga (Jika kepala keluarga sedang tidak berada di rumah/ dalam satu rumah lebih dari 1 KK)
- b. Merupakan penduduk yang terdata di wilayah Puskesmas Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara minimal 1 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Sedang sakit parah
- c. Tidak mampu berkomunikasi dengan efektif

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah tiap komponen yang akan menjadi topik penelitian, Variabel dalam penelitian adalah Independen dan variabel Dependent.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, status ekonomi, peran tenaga kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel independen dalam hal ini, status kepemilikan jamban keluarga.

3.5 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
1	Kepemilikan jamban sehat	Tersedia atau tidak Tersedianya bangunan berupa jamban yang digunakan untuk menampung kotoran manusia. Kotoran yang sudah ditampung didalamnya dipastikan tidak akan menimbulkan atau menjadi penyebab	Wawancara dan observasional	1= Tidak (jika salah satu indikator tidak dijawab, jawabannya tidak) 2= Ya (jika seluruh indikator syarat jamban sehat dijawab ya) (Nainggolan ,2022)	Nomina 1

		penyebaran dan penularan penyakit.			
2	Pengetahuan	Pemahaman responden tentang pemilihan jamban yang mencakup :pengertian, jenis-jenis jamban, syarat-syarat jamban sehat, serta dampak pemanfaatan jamban.	Wawancara kuesioner	Dikategorikan: Baik: (nilai>50%). Kurang: (<50%). (Harahap,2022)	Ordinal
3	Sikap	Penilaian berupa reaksi atau pandangan yang disertai kemungkinan untuk beraksi berdasarkan objek. Pandangan responden serta sikap responden terhadap akses dan kepemilikan jamban.	Wawancara kuesioner	Sangat setuju : 4 Setuju: 3 Tidak setuju : 2 Sangat tidak setuju: 1 Positif: (nilai>50%). Negatif: (<50%). (Harahap,2022)	Ordinal
4	Status ekonomi	Kemampuan keluarga dalam Memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang diukur	Wawancara kuesioner	0= rendah jika jumlah pendapatan \geq dari besaran UMK 3.451.671 1= tinggi jika jumlah pendapatan < dari	Ordinal

	dengan jumlah pendapatan perbulan dibandingkan dengan jumlah pengeluaran perbulan.		besaran jumlah UMK 3.451.671 (UMK Kab. Batu Bara)
5	Peran petugas kesehatan	Respon narasumber terkait informasi yang diberikan atau disampaikan petugas kesehatan mengenai kepemilikan jamban sehat.	Wawancara kuesioner 0= tidak berperan (jika menjawab ada sebanyak < 3 pertanyaan 1= berperan jika terjawab 3-5 pertanyaan (Nainggolan,2023)

3.6 Aspek pengukuran

Peneliti memakai kuesioner serta lembar observasi. Pada instrumen kuesioner mencakup pertanyaan individualitas responden/narasumber (Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Agama), dan pertanyaan variabel penelitian (Pengetahuan, sikap, status ekonomi, peran petugas kesehatan). Lembar penilaian mencakup indikator kepemilikan jamban sehat. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah modifikasi dari penelitian (Putri 2023),(Nainggolan 2023), (Harahap 2022), dan Depkes RI, 2004 Tentang syarat jamban sehat:

1. Kepemilikan jamban diukur dengan 7 pertanyaan. Memenuhi syarat apabila 7 pertanyaan terjawab "YA", tidak memenuhi syarat apabila salah satu indikator terjawab "TIDAK"
2. Faktor internal responden meliputi nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan utama responden

3. Pengetahuan diukur dengan pertanyaan tertutup yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor nilai dikatakan BAIK menjawab 4 pertanyaan dan yang KURANG ialah di bawah 4. Setiap skor pertanyaan yang menjawab "YA" adalah 1 dan yang menjawab "TIDAK" 0.
4. Sikap diukur dengan menggunakan skala Likert dengan skor 0-4. Pernyataan yang digunakan bersifat positif dengan skor SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Positif jika hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki skor 16, dan yang negatif dengan jumlah skor nilai di bawah 16. Dan dikatakan memenuhi syarat apabila menjawab 5 pertanyaan positif dan dikatakan tidak memenuhi syarat apabila menjawab di bawah 5.
5. Peran tenaga kesehatan diukur dengan pertanyaan mengenai dukungan tenaga kesehatan serta perannya dalam meningkatkan akses sanitasi jamban sehat pada masyarakat. Kuesioner berjumlah 5 item pertanyaan tertutup yang telah dimodifikasi dengan pilihan jawaban "ya" mendapatkan skor 1 dan jawaban "tidak" mendapatkan skor 0 dan jika menjawab pertanyaan lebih dari 3 maka dinyatakan berperan.
6. Status ekonomi, dikategorikan tinggi diatas UMK Batu Bara, dan rendah di bawah UMK Batu Bara.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menilai sejauh mana instrumen penilaian mencerminkan aspek yang dinilai, dan keabsahan dalam penelitian kuantitatif menilai ketepatan instrumen tersebut. Sebuah survei dapat dianggap substansial dengan asumsi pertanyaan dalam tinjauan mengungkap sesuatu yang survei akan antisipasi.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu perkiraan dari suatu pengujian yang tetap stabil setelah pengujian-pengujian yang diulang-ulang mengenai suatu materi dan dalam keadaan yang serupa. Pengujian keandalan dalam tinjauan ini menggunakan resep Alpha Cronbach dengan alasan bahwa instrumen eksplorasi adalah sebagai skala survei dan evaluasi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung jawaban dari kuesioner, wawancara dan observasi yang diberikan kepada responden yang tidak memiliki jamban sehat.

3.8.1 Jenis Data

Data Primer

Data primer berupah data yang didapat terus melalui responden atau narasumber penelitian, data tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara serta observasi secara langsung oleh peneliti. Kuisioner ini merupakan alat ukur dalam pengumpulan data yang digunakan selain lembar observasi dari daftar pertanyaan (kuisioner) yang diberikan dan ditanyakan kepada narasumner atau responden dengan menanyakan atau wawancara secara langsung.

3.8.2 Alat dan Instrumen Penelitian

Kuesioner

Kuesioner adalah metode akumulasi data dilakukan melalui pemberian lembar pertanyaan tercatat kepada responden. Lembar kuesioner dalam penelitian ini mencakup informasi tentang karakteristik responden, pengetahuan, dan sikap, status ekonomi, peran tenaga kesehatan.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam prosedur penelitian ini adalah memperoleh izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Kecamatan Medang Deras, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan dan pengumpulan data.

Lalu langkah selanjutnya penelitian Akan memilih responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Inklusi yang telah ditentukan dan dihitung ukuran sampel menggunakan rumus. *lemeshow*. Setelah memperoleh responden yang diinginkan, tahap berikutnya melibatkan permohonan persetujuan dari responden penelitian, dilakukan wawancara untuk menguji tingkat pengetahuan responden mengenai kepemilikan jamban sehat, diikuti dengan pemberian kuesioner untuk menilai pengetahuan, sikap, status ekonomi, serta peran tenaga kesehatan.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk mendiskripsikan tiap variabel yang menciptakan sebaran frekuensi dan presentasi pada tiap-tiap aspek yang ada. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan di analisis adalah pengetahuan, sikap, status ekonomi, peran petugas kesehatan masyarakat terkait kepemilikan jamban sehat.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yakni analisis yang dilakukan untuk melihat apakah ada sebuah keterkaitan antara dua variabel, Dievaluasi dengan metode statistik chi-square. dan software dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ nilai yang dikatakan berkaitan atau berhubungan antara independen dan dependen ialah nilai $p \text{ value} < 0,05$ bahwa ada hubungan yang signifikan dan begitu pun sebaliknya.